



PENGEMBANGAN BUKU AJAR BIOLOGI SMA KELAS X BERBASIS POTENSI LOKAL DI SUMATERA UTARA

Indra Utama Sinaga⁽¹⁾, Herbert Sipahutar⁽²⁾, Tumiur Gultom⁽³⁾

Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

indrautama_sinaga@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui: (1) Kelayakan Isi; (2) Kelayakan Penyajian, dan (3) Kelayakan Bahasa (Keterbacaan) Buku Ajar Biologi Kelas X SMA Berbasis Potensi Lokal Di Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Medan pada kelas X. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku ajar Biologi SMA Kelas X Berbasis Potensi Lokal di beberapa daerah di Sumatera Utara. Potensi yang dikembangkan dari daerah Sumatera Utara berupa kebudayaan yang terdapat di Sumatera Utara yang diaplikasikan ke dalam Buku Ajar. Instrumen penelitian berupa Lembar Penilaian Validator Ahli, Lembar Penilaian Guru Biologi, dan Angket Persepsi Siswa terhadap Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal Di Sumatera Utara. Hasil yang diperoleh adalah Buku Ajar Biologi Kelas X SMA Berbasis Potensi Lokal Di Sumatera Utara yang dikembangkan sangat baik kelayakannya dari segi isi, segi penyajian, dan sangat layak dari segi Bahasa (keterbacaan). Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal Di Sumatera Utara layak digunakan sebagai sumber belajar materi biologi untuk kelas X SMA/MA untuk membantu siswa dalam menguasai materi biologi.

Kata Kunci : *Buku Ajar Biologi, Potensi Lokal Sumatera Utara, Kelayakan Isi, Kelayakan Penyajian, dan Kelayakan Bahasa (Keterbacaan)*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh suatu bangsa agar menjadi bangsa yang besar. Modal ini harus diperhatikan dengan serius agar mampu menyokong pembangunan negara, sehingga untuk meningkatkan kualitas suatu negara tidak terlepas dari peningkatan kualitas sumber daya manusia di negara tersebut melalui peningkatan kualitas pendidikan.

Salah satu komponen dalam proses pembelajaran di sekolah adalah buku ajar. Buku ajar merupakan seperangkat materi substansi pelajaran yang disusun secara sistematis menampilkan keutuhan dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Buku ajar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Millah, dkk., 2012). Buku ajar yang baik isinya mencakup semua Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan standar isi, bentuk penyajian yang menarik, bahasa yang baku, dan ilustrasinya menarik dan tepat. Untuk itu, diharapkan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa bisa optimal mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Secara terperinci,



jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep dan prosedur), keterampilan dan sikap atau nilai (Toharuddin, dkk., 2011).

Selain kendala pada kualitas buku ajar, terdapat masih jarangnyanya pemanfaatan potensi lokal atau lingkungan yang digunakan dalam buku ajar. Proses pembelajaran di sekolah sebaiknya terkait dengan lingkungan sekitar sekolah maupun di sekitar tempat tinggal siswa, yang nantinya akan memberikan pengalaman yang tinggi nilainya kepada peserta didik. Menurut beberapa guru biologi SMA/MA di Kota Medan, buku ajar yang memanfaatkan lingkungan sekitar ataupun berbasis potensi lokal di Sumatera Utara belum tersedia.

Potensi lokal adalah kemampuan/kekuatan/daya yang dimiliki oleh suatu daerah/tempat yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan manfaat/keuntungan bagi daerah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian Suratsih (2006) diperoleh informasi diantaranya bahwa: (1) potensi lokal yang dimiliki sekolah belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran biologi, sedang pemanfaatan potensi sekolah merupakan salah satu karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau Kurikulum 2006; (2) Guru-guru biologi belum banyak berkarya untuk mengembangkan modul pembelajaran maupun LKS biologi yang berbasis potensi lokal maupun berbasis karakteristik siswa. Tentunya hal tersebut sangat disayangkan karena potensi lokal sekolah dapat memberikan dukungan terhadap aktivitas belajar peserta didik. Oleh karena itu, perlu bagi guru untuk memahami dan memiliki keterampilan menginventarisasi dan mengorganisasikan potensi lokal dalam mewujudkan pembelajaran biologi berbasis konstruktivisme. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Buku Ajar Biologi SMA Kelas X Berbasis Potensi Lokal Di Sumatera Utara".

METODE PENELITIAN

Pengembangan produk buku ajar dimulai sejak bulan Juni 2016 sampai Agustus 2016 dan uji coba produk untuk mengetahui kelayakan produk yang dihasilkan dilaksanakan pada bulan September 2016. Pelaksanaan uji coba untuk menilai kelayakan produk pengembangan buku ajar yang dihasilkan di SMA Negeri 10 Medan, yang beralamat di jalan Tilak No.108 Medan.



Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan tujuan untuk mengembangkan buku ajar biologi berbasis potensi lokal pada materi biologi kelas X. Penelitian pengembangan buku ajar ini dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dengan mengacu pada kurikulum 2013.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara angket. Ada empat jenis angket yang digunakan untuk menjangkau informasi dan data yang diperlukan dalam pengembangan buku ajar, yang disusun berdasarkan kebutuhan dan kesesuaian informasi bagi siswa dalam mata pelajaran Biologi.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pokok yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah: (1) Angket validasi tim ahli buku ajar yang terdiri dari: (a) Validasi ahli materi; (b) Validasi ahli desain buku ajar; hasil yang diperoleh akan dijadikan bahan acuan dalam merevisi buku ajar dan menganalisis kevalidan buku ajar yang telah disusun. (2) Angket penilaian guru biologi kelas X, dan (3) Angket penilaian siswa yang diperoleh dari uji perseorangan, uji kelompok kecil dan uji lapangan terbatas terhadap tampilan dan penyajian buku ajar biologi yang dikembangkan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari jawaban angket yang diisi oleh siswa dan tim ahli tentang “buku ajar berbasis potensi lokal pada mata pelajaran biologi SMA Kelas X” yang telah dikembangkan. Kemudian data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase skor untuk setiap kriteria pada buku ajar yang dikembangkan, sehingga diperoleh persentase kelayakan dari aspek yang dinilai berdasarkan rumus.

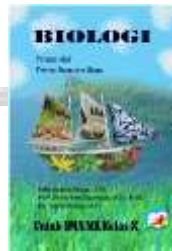
HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal

Buku ajar biologi yang dikembangkan terdiri atas 5 bab, yaitu pada: (1) Bab 1 dengan judul materi Ruang Lingkup Biologi, (2) Bab 2 dengan judul materi Keanekaragaman Hayati, (3) Bab 3 dengan judul materi Virus, (4) Bab 4 dengan judul materi Archaeobacteria dan Eubacteria, dan (5) Bab 5 dengan judul materi



Protista. Sampul Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal untuk Kelas X SMA/MA disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Sampul Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal untuk Kelas X SMA/MA

Jumlah gambar pada buku ajar biologi berbasis potensi lokal ini berjumlah 105 gambar dengan jumlah total halaman sebesar 164 halaman. Komposisi gambar pada buku ajar biologi berbasis potensi lokal ini berupa: (1) gambar yang berhubungan dengan materi Ruang Lingkup Biologi, Keanekaragaman Hayati, Virus, Archaeobacteria dan Eubacteria, serta Protista, (2) gambar potensi lokal yang terdapat di daerah Sumatera Utara, dan (3) gambar para ahli biologi. Penyajian layout pada buku ajar biologi berbasis potensi lokal ini diletakkan berdasarkan objek gambar. Untuk penyajian objek gambar yang besar diletakkan pada tengah di halaman buku, sedangkan untuk gambar yang kecil diletakkan pada sisi kanan dan kiri disetiap halaman buku.

Isi Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal

Penyajian Buku Ajar Biologi ini mengadopsi nilai-nilai kebudayaan dari beberapa daerah di Sumatera Utara yang dimasukkan kedalam potensi lokal daerah yang diaplikasikan kedalam materi biologi sehingga Buku Ajar Biologi ini memiliki nilai yang lebih dibanding dengan buku yang lain. Adapun kelebihan Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal ini, yaitu adanya komponen: (1) Pengantar materi, buku ini menyajikan uraian-uraian materi biologi yang disajikan sesuai dengan potensi lokal di beberapa daerah di Sumatera Utara, (2) Tahukah kamu, Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal ini menyajikan bentuk Informasi pengetahuan yang terkini (*up to date*) yang bersumber dari jejaring sosial, (3) Refleksi, berisikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk penilaian atau umpan balik yang diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi biologi yang telah dipelajari.



Hasil Validasi Ahli

Hasil validasi ahli Materi, ahli Desain, dan ahli Potensi Lokal mengenai Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal memberikan rekomendasi bahwa secara keseluruhan Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal layak untuk digunakan sebagai sumber belajar untuk mempelajari materi biologi pada Kelas X SMA/MA yang telah disesuaikan dengan potensi di beberapa daerah di Sumatera Utara.

Hasil Validasi Guru Biologi

Penilaian Guru Biologi terhadap Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal Di Sumatera Utara dinilai berdasarkan kelayakan: isi, bahasa, penyajian, dan desain. Berdasarkan hasil penilaian dari guru biologi terhadap Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal diperoleh secara keseluruhan bahwa Buku Ajar Biologi ini sangat baik digunakan sebagai sumber belajar materi biologi untuk kelas X SMA/MA. Penilaian Guru Biologi terhadap Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penilaian Guru Biologi terhadap Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal

No.	Aspek Kelayakan	Rata-rata	Persen (%)	Kategori
1.	Isi	3,70	92,50	Sangat Baik
2.	Bahasa	3,57	89,25	Sangat Baik
3.	Penyajian	3,32	83,00	Sangat Baik
4.	Desain	3,53	88,25	Sangat Baik

Setelah Penilaian Guru Biologi terhadap Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal memberikan makna bahwa Buku Ajar Biologi Kelas X SMA Berbasis Potensi Lokal Di Sumatera Utara yang dikembangkan sangat baik kelayakannya dari segi isi, segi penyajian, dan sangat layak dari segi Bahasa (keterbacaan).

Hasil Uji Coba Perseorangan

Hasil Uji Coba Perseorangan yang dilakukan pada 3 siswa secara keseluruhan diperoleh bahwa Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal ini memiliki tampilan yang sangat baik sehingga dapat memberikan minat dan



memotivasi siswa untuk membaca. Persepsi Siswa terhadap Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal pada Uji Coba Perseorangan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Persepsi Siswa terhadap Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal pada Uji Coba Perseorangan

No.	Indikator Penilaian	Rata-rata	Persen (%)	Kategori
1.	Tampilan Buku Ajar	3,25	81,25	Sangat Baik
2.	Penguasaan Konsep	3,22	80,50	Sangat Baik
3.	Motivasi Belajar	3,22	80,50	Sangat Baik
4.	Sumber Informasi	3,33	83,25	Sangat Baik

Berdasarkan Hasil Uji Coba Perseorangan menyatakan bahwa Buku Ajar ini sangat baik dilihat dari segi tampilan buku ajar, konsep materi biologi, motivasi yang terkandung pada buku ajar, dan sumber informasi yang terkandung pada buku ajar biologi berbasis potensi lokal.

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil yang dilakukan pada 9 siswa secara keseluruhan diperoleh bahwa Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal ini memiliki tampilan yang baik sehingga dapat memberikan minat dan memotivasi siswa untuk membaca. Persepsi Siswa terhadap Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal pada Uji Coba Kelompok Kecil disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Persepsi Siswa terhadap Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal pada Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Indikator Penilaian	Rata-rata	Persen (%)	Kategori
1.	Tampilan Buku Ajar	2,67	66,75	Baik
2.	Penguasaan Konsep	2,81	70,25	Baik
3.	Motivasi Belajar	2,81	70,25	Baik
4.	Sumber Informasi	2,81	70,25	Baik

Berdasarkan Hasil Uji Coba Kelompok Kecil, maka dilakukan revisi berupa mengakomodasikan warna tampilan buku ajar secara proporsional sehingga tampak lebih menarik, mengadopsi lebih banyak lagi nilai-nilai kebudayaan dari beberapa daerah di Sumatera Utara yang dimasukkan kedalam potensi lokal daerah yang diaplikasikan kedalam materi biologi sehingga penguasaan konsep materi biologi dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.



Hasil Uji Lapangan Terbatas

Hasil Uji Lapangan Terbatas pada 31 siswa, secara keseluruhan diperoleh bahwa Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal ini memiliki tampilan yang sangat baik sehingga dapat memberikan minat dan memotivasi siswa untuk membaca. Persepsi Siswa terhadap Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal pada Uji Lapangan Terbatas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Persepsi Siswa terhadap Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal pada Uji Lapangan Terbatas

No.	Indikator Penilaian	Rata-rata	Persen (%)	Kategori
1.	Tampilan Buku Ajar	3,11	77,75	Sangat Baik
2.	Penguasaan Konsep	3,13	78,25	Sangat Baik
3.	Motivasi Belajar	3,12	78,00	Sangat Baik
4.	Sumber Informasi	2,91	72,75	Baik

Berdasarkan hasil dari Uji Lapangan Terbatas, maka dilakukan perbaikan demi penyempurnaan Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal ini yakni dengan menambah kembali informasi dan wawasan pengetahuan materi biologi dengan menggali informasi dari jejaring sosial sehingga menambah informasi dan wawasan pengetahuan secara terkini (*up to date*).

Kelayakan Isi Buku Ajar Biologi Kelas X SMA Berbasis Potensi Lokal Di Sumatera Utara

Dari segi isi Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal Di Sumatera Utara ini dapat digunakan sebagai sumber belajar biologi bagi siswa kelas X SMA/MA. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji lapangan baik pada uji coba perseorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji lapangan terbatas diperoleh bahwa secara keseluruhan Buku Ajar Biologi mengadopsi nilai-nilai kebudayaan dari beberapa daerah di Sumatera Utara yang dimasukkan kedalam potensi lokal daerah yang diaplikasikan kedalam materi biologi sehingga memiliki kelayakan isi materi yang baik digunakan sebagai sumber informasi untuk membantu siswa kelas X SMA/MA dalam menguasai konsep materi biologi.

Buku Ajar Biologi ini menyajikan kandungan potensi lokal yang terdapat di beberapa daerah di Sumatera Utara, yaitu: (1) Pada materi Ruang Lingkup Biologi, buku ajar biologi ini memanfaatkan potensi lokal hutan bakau



(mangrove) di Kecamatan Percut Sei Tuan dengan mengamati objek biologi dan silsilah/tingkatan marga pada suku batak kedalam tingkat organisasi kehidupan, (2) Pada materi Keanekaragaman Hayati, buku ajar biologi ini memanfaatkan potensi lokal di Taman Nasional Gunung Leuser mengenai harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), (3) Pada materi Virus, buku ajar biologi ini memanfaatkan potensi lokal di kabupaten Samosir dengan mengamati jenis-jenis virus yang merugikan berupa penyakit mulut dan kuku pada hewan kambing samosir, serta tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum*) di daerah kabupaten Karo, kabupaten Dairi, kabupaten Mandailing Natal, kabupaten Humbang Hasundutan, kabupaten Tapanuli Utara, dan kabupaten Deli Serdang yang dikenal dengan tembakau deli, (4) Pada materi Archaeobacteria dan Eubacteria, buku ajar biologi ini memanfaatkan potensi lokal suku Karo dengan mengamati manfaat bakteri metanogen di saluran pencernaan (lambung) sapi atau kambing yang disajikan pada makanan khas karu yang dikenal dengan nama pagit-pagit (terites), serta memanfaatkan potensi lokal di daerah **pemandian air panas** yang terletak di daerah kabupaten Karo (Sidebu-debu), daerah kabupaten Tapanuli Utara (Sipoholon) dan di daerah kabupaten Samosir (Pusuk Buhit) dengan mengamati jenis-jenis bakteri termofil jenis *thermoplasma* yang mampu hidup di lingkungan yang bersuhu panas yang kaya akan belerang, dan (5) Pada materi Protista, buku ajar biologi ini memanfaatkan potensi lokal di Danau Toba dengan mengamati jenis jamur Saprolegnia sp yang menyebabkan penyakit infeksi pada kulit, sirip, insang, mata maupun telur dari ikan pora-pora. Sehingga kandungan potensi lokal dalam Buku Ajar Biologi ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi-materi biologi dengan baik karena secara langsung daerah tersebut berhubungan dekat dengan kehidupan siswa.

Kelayakan Penyajian Buku Ajar Biologi Kelas X SMA Berbasis Potensi Lokal Di Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil penelitian, Buku Ajar Biologi Kelas X SMA Berbasis Potensi Lokal Di Sumatera Utara sangat baik kelayakannya dari segi penyajian. Komponen penyajian yang memberikan keunggulan pada Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal ini berupa komponen: (1) Pengantar materi yang menyajikan uraian-uraian materi biologi yang sesuai dengan potensi lokal di



beberapa daerah di Sumatera Utara, (2) Tahukah kamu yang menyajikan bentuk Informasi pengetahuan yang terkini (*up to date*) yang bersumber dari jejaring sosial, dan (3) Refleksi yang menyajikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk penilaian atau umpan balik yang diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi biologi yang telah dipelajari. Sehingga dengan keunggulan tersebut dapat memudahkan siswa untuk memahami materi biologi.

Selain itu juga penyajian komposisi objek gambar pada buku ajar biologi berbasis potensi lokal ini disusun secara seimbang, menyatu, berirama, dan selaras sehingga objek gambar terkesan enak dipandang mata karena penyajian gambar jelas pengaturan objeknya, dan tidak acak-acakan. Sehingga melalui penyajian objek gambar yang baik siswa dapat mengetahui struktur, bentuk dan peranan dalam mempelajari materi biologi.

Kelayakan Bahasa (Keterbacaan) Buku Ajar Biologi Kelas X SMA Berbasis Potensi Lokal Di Sumatera Utara

Kelayakan bahasa merupakan kepatutan yang harus dilakukan dalam menyajikan buku ajar yang baik. Kelayakan bahasa meliputi kelayakan dalam menggunakan kosakata, kalimat, paragraf dan wacana yang disajikan harus sesuai dengan kaidah-kaidah Bahasa Indonesia. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Buku Ajar Biologi Kelas X SMA Berbasis Potensi Lokal Di Sumatera Utara sangat baik kelayakannya dari segi Bahasa (Keterbacaan). Karena penyampaian bahasa dalam buku ajar biologi berbasis potensi lokal ini menampilkan bahasa yang mudah dipahami oleh para siswa dalam memahami konsep-konsep materi biologi.

KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh adalah Buku Ajar Biologi Kelas X SMA Berbasis Potensi Lokal Di Sumatera Utara yang dikembangkan sangat baik kelayakannya dari segi isi, segi penyajian, dan sangat layak dari segi Bahasa (keterbacaan). Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa Buku Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal Di Sumatera Utara layak digunakan sebagai sumber belajar materi biologi untuk kelas X SMA/MA untuk membantu siswa dalam menguasai materi biologi.



DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Pembelajaran Berbasis Keunggulan Lokal Yang Terintegrasi Dalam Kurikulum Sekolah Dapat Dikembangkan Dengan Berlandaskan Kurikulum Sekolah*. Jakarta.
- Greene dan Petty. 1981. *Developing Language Skill in The Elementary Schools*, Boston : Alyn and Bacon Inc.
- Gultom, S. 2012. *Pedoman Penulisan Buku Ajar Peningkatan Kompetensi Pendidik Pendidikan Nonformal*. Jakarta. Kemendikbud.
- Hayat, B dan Yusuf, S. 2010. *Bechmark Internasional Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lihawa, A. *Pengembangan Bahan Ajar Biologi Berbasis Potensi Lokal Pada Materi Pokok Keanekaragaman Makhluk Hidup Untuk Siswa SMP/MTS Kelas VII*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Martono. 2005. *Panduan Pengembangan Pembelajaran Buku IPA Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Mukhyati. 2015. Pengembangan Buku ajar Perubahan Lingkungan Berbasis Realitas Lokal dan Literasi Lingkungan. *Jurnal Bioedukatika*.
- Muslich, M. 2008. *Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, Pemakaian Buku Teks dan Penilaian Buku Teks*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sudijono, A. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, D. 2001. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.